

ABSTRAK

Persediaan bahan baku yang tidak terkontrol sering kali menyebabkan pemborosan dan peningkatan biaya produksi. PT Bersama Zatta Jaya menerapkan sistem produksi *outsourcing*, namun belum mengoptimalkan pengelolaan persediaan secara efisien. Akibatnya, perusahaan menghadapi permasalahan berupa kelebihan bahan baku, inefisiensi biaya dan penurunan kualitas bahan. PT Bersama Zatta Jaya belum menerapkan metode pengendalian persediaan berbasis sistem *Just In Time* (JIT) yang fokus pada pengadaan bahan baku tepat waktu sesuai kebutuhan produksi. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan sistem persediaan yang saat ini diterapkan perusahaan dengan pendekatan *Just In Time* (JIT) guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, khususnya pada produk tunik. Hasil analisis biaya produksi menggunakan metode *Just In Time* (JIT) menghasilkan frekuensi pemesanan bahan baku menjadi 28 kali dalam setahun, dengan setiap pemesanan mencakup 7 kali pengiriman. Kuantitas bahan baku yang dipesan dalam satu kali pemesanan adalah sebesar 3.872 *yard* sedangkan untuk satu kali pengiriman adalah 7.744 *yard*. Hasil perhitungan untuk total biaya simpan sebesar Rp. 1.476.200, total biaya pesan sebesar Rp. 1.476.101, total biaya pengiriman sebesar Rp. 140.558.000, dan total biaya persediaan sebesar Rp. 143.510.301.

Kata kunci: Manajemen Persediaan, *Just In Time* (JIT), Efisiensi Biaya Produksi